

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada yang memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama interview, observasi dan studi dokumenter.¹ Peneliti harus datang kelatar penelitian, berada disana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek yang berupa benda, orang, kegiatan, atau segala sesuatu yang terkait dari data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan dengan yang sebenarnya sesuai data yang diperoleh oleh penulis melalui naskah, Catatan lapangan, wawancara langsung dan pengamatan langsung. Pada proses pelaksanaan pembelajaran

¹ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2009),116.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013),41.

dikelas dapatdilihat dari cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif, kreatif kooperatif. Peneliti meneliti strategi pembelajaran aktif dengan model pembelajaran artikulasi dengan pendekatan penelitian lapangan dan menggunakan metode penelitian deskriptif dan menghasilkan data berupa deskriptif/gambaran yang dijelaskan dengan tulisan/kalimat

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bersifat penelitian lapangan atau (*field research*). Jadi tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Metode ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan, lebih mudah menyajikan secara hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian³Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Peneliti terjun secara langsung ke MTs Nu Ibtidaul Falah Dawe Kudus untuk mengetahui bagaimana Implementasi Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotor Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.

³Drs. S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), 41.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Alasan peneliti melakukan penelitian di madrasah tersebut adalah karena madrasah tersebut menggunakan model pembelajaran artikulasi, lokasi madrasah yang tidak jauh dari rumah dan bisa dijangkau juga ikut mempengaruhinya. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah mulai bulan Oktober hingga November 2018.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini disamping peneliti sendiri juga kepala Madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik di MTs Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Suharsimi arikunto mengutip pendapat Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, sumber data penulis dan foto.⁴

⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015),157.

Penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui 2 (dua) sumber data penelitian yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau objek yang diteliti berupa informasi langsung yaitu dari Kepala Sekolah, WakilKepala Madrasah, Siswa, Guru yang mengampu mata pelajaran Fiqih di MTs Nu Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidaklangsung dari pihak lain yang bukan merupakan objek dari penelitian itu sendiri. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dokumentasi berupa naskah, buku-buku, yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapatdiperoleh langsung dari sampel penelitian.Untuk memperoleh data dari sampel yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁵ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber datanya maka teknik pengumpulan data dapat dengan observasi (pengamatan) interview, kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁶ Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini dilakukan pengumpulan data dinyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa dilakukan penelitian.⁷ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi Implementasi Model Pembelajaran Artikulasi

⁵Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015),35.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),309.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),312.

dalam meningkatkan kemampuan psikomotor siswa di Sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ teknik interview ini komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Bentuk wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, yaitu peneliti ketika melakukan wawancara dan pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk menghasilkan data yang diinginkan maka peneliti melakukan hal yang sama dalam mengumpulkan data kepada setiap responden.

Keunggulan wawancara:

- a. Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Grasindo: Jakarta, 2012), 119.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

- b. Data yang diperoleh dapat langsung diketahui objektivitasnya karena dilaksanakan secara tatapmuka.
- c. Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada responden yang diduga sebagai sumber data (dibandingkan dengan angket yang mempunyai kemungkinan diisi oleh orang lain).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan semua data tertulis.¹⁰ Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹¹

Teknik ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan dengan proses belajar mengajar sejarah kebudayaan Islam dengan Model Pembelajaran Artikulasi pada mata pelajaran fiqih di MTs Nu Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk menganalisis data sebaiknya peneliti

¹⁰ W Gulo, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo Jaya, 2010), 123

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329..

terlibat aktif dalam penelitian sebagai instrument utama pengumpul data. Sebab keterlibatannya dalam penelitian dapat menangkap makna kontekstual atau makna asli dari data verbal yang telah dikumpulkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan realibilitas. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti.¹² Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang dihasilkan. Maka dari itu penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

a. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 365.

2) Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Pada peningkatan ketekunan pengamatan peneliti berupaya untuk memperdalam dan merinci hasil data yang telah dianalisis. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah hasil penelitiannya yang bersifat sementara sudah sesuai dan spesifik dan sudah menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya tersebut.

3) Triangulasi

Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi diartikan sebagai

pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:¹⁴

a. Sumber

Peneliti mencari informasi lain tentang obyek yang diteliti.

b. Metode

Yaitu dilakukan dengan pengecekan dengan lebih dari satu metode yaitu dengan cara mengamati guru ketika sedang mengelola pembelajaran dikelas.

c. Waktu

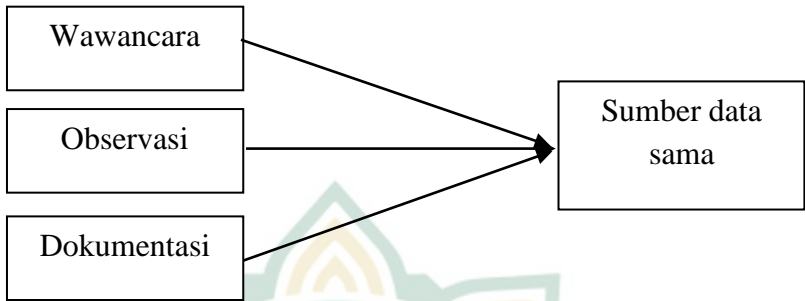
Pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data.

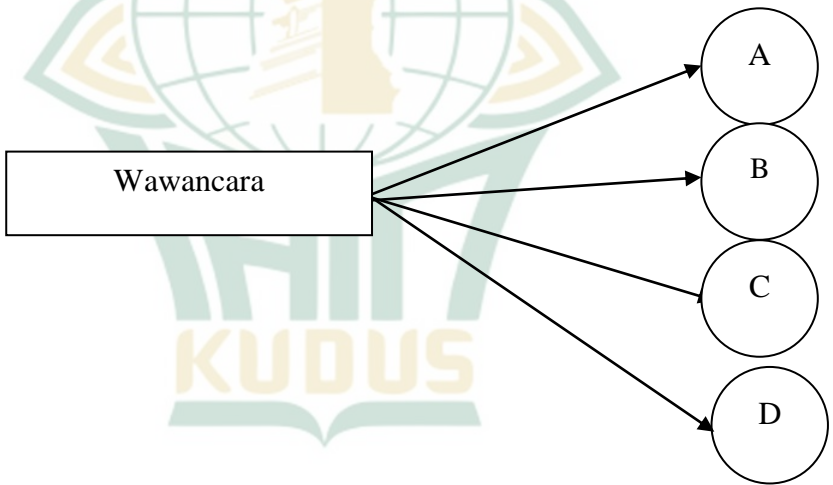
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 372.

¹⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia,2012), 103-104.

Gambar 3.1
Triangulasi Teknik



Gambar 3.2
Triangulasi Sumber



4) Menggunakan bahan refrensi

Bahan refrensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁵ Dalam penelitian ini data tentang gambaran ulangan siswa didukung oleh foto-foto dan juga dokumen dari madrasah.

5) Member *Check*

Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dikembangkan beragam cara analisis data. Data dalam penelitian kualitatif bersifat verbal yang terdapat dalam berbagai catatan kualitatif. Data verbal itu mendeskripsikan aktivitas, sudut pandang para partisipan, kondisi, situasi konteks penelitian dan perapartisipan. Keseluruhannya dari aktivitas pengumpulan data melalui wawancara mendalam, pengamatan partisipatif, FGD, dan analisis dokumen.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),375.

¹⁶Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010),95.

Proses analisis data kualitatif merupakan suatu prosedur yang berkelanjutan dan berulang secara siklis dimulai dari mengorganisasi data, dan melakukan pemeriksaan data dengan cermat. Pada tahap ini peneliti memilah-milah data. Tentu saja dalam pemilihan ini, data yang kurang jelas, dan kurang rinci untuk sementara disimpan dulu, bukan dibuang.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷ Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau sekunder yang akan digunakan untuk focus penelitian dan setelah selesai dilapangan yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),334.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosadakarya, 2015),5.

lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁹

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²⁰

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.²¹ Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model *Miles dan Huberman*. *Miles dan Huberman* mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),428.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),428.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),36.

Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu :²²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, reduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²³

Hal-hal yang didapatkandari data lapangan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Psikomotor Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Nu Ibtidaul Falah Dawe Kudus Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),430.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),431.

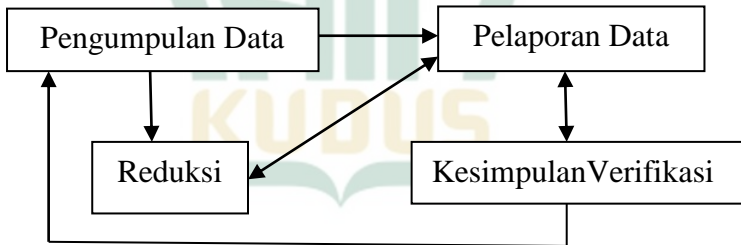
dipahami tersebut.²⁴ Yaitu implementasi model pembelajaran artikulasi dalam meningkatkan kemampuan psikomotor siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nu Ibtidaul Falah Dawe Kudus Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²⁵

Gambar 3.3

Komponen dalam analisis data



Keterangan gambar:

- > : searah atas menuju langkah selanjutnya
- <— : dilakukan beriringan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),434.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),438.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar). Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Model Pembelajaran Artikulasi sangat membantu bagi peserta didik di MTs NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa lebih aktif dan kreatif dalam menghadapi hal pelajaran.